



<http://ojs.uhnsugriwa.ac.id/index.php/JYK>

## **Pengaruh Akupresur Terhadap *Emesis Gravidarum* Pada Ibu Hamil Trisemester Pertama di Puskesmas I Kecamatan Denpasar Timur**

Ni Putu Utari Wahyuni<sup>1</sup>, I Gede Suwantana<sup>2</sup>, Ni Made Sinarsari<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar, Fakultas Brahma Widya, Jurusan Yoga dan Kesehatan

Diterima 06 April 2022, direvisi 27 Juli 2022 diterbitkan 26 September 2022

e-mail: tariwahyuni27.tw@gmail.com

### **ABSTRACT**

*One of the government's efforts to improve the behavior and independence of the community so that they are able to implement preventive and promotive actions is carried out through the health of pregnant women aimed at reducing maternal mortality (MMR). One of the complaints in pregnant women is emesis gravidarum in the first trimester. This study uses the application of traditional treatment, namely Acupressure. The problem in this study is about the form of implementation and acupressure for emesis gravidarum in first trimester pregnant women at Puskesmas I, East Denpasar District. This study used a quasi-experimental quantitative method with a control group pretest – posttest design. The data collection process used observations and the results of the Pregnancy-Unique Quantification Of Emesis/Nausea questionnaire (PUQE-24) in the form of giving acupressure everytime you felt emesis gravidarum. The sample was selected using probability sampling technique. There were 30 respondents who were divided into 2 groups, the experimental group was 15 respondents and the control group was 15 respondents. The results of this study indicate that there is an effect of acupressure on decreasing emesis gravidarum in the experimental group with the Wilcoxon test analysis showing the Asymp.sig value of  $0.001 < 0.05$ , it can be concluded  $H_a$  (the hypothesis is accepted), meaning that there is a difference between the pre - post test results of acupressure on emesis gravidarum, the effect of acupressure on emesis gravidarum in first trimester pregnant women at Puskesmas I, East Denpasar District. Seeing the results of this study, it is hoped that acupressure can be used as an alternative to traditional health in increasing promotive and preventive actions.*

*Keywords: acupressure, emesis gravidarum, pregnant women, first trimester*

## ABSTRAK

Upaya pemerintah dalam meningkatkan perilaku dan kemandirian masyarakat agar mampu menerapkan tindakan preventif dan promotif salah satunya diselenggarakan melalui kesehatan ibu hamil yang ditujukan untuk menekan angka kematian ibu (AKI). Salah satu keluhan pada ibu hamil adalah emesis gravidarum pada trimester pertama. Penelitian ini menggunakan penerapan penanganan tradisional yakni Akupresur. Masalah dalam penelitian ini adalah tentang bentuk implementasi dan akupresur terhadap emesis gravidarum pada ibu hamil trimester pertama di Puskesmas I Kecamatan Denpasar Timur. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif quasi experimental dengan control group pretest – posttest design. Proses pengumpulan data menggunakan observasi dan hasil kuesioner Pregnancy-Unique Quantification Of Emesis/Nausea (PUQE-24) berupa pemberian akupresur setiap merasakan emesis gravidarum. Sampel dipilih dengan menggunakan teknik probability sampling jenis simple random sampling. Responden berjumlah 30 yang dibagi menjadi 2 kelompok, kelompok eksperimen 15 responden dan kelompok kontrol 15 responden. Hasil penelitian ini menunjukkan ada pengaruh akupresur terhadap penurunan emesis gravidarum pada kelompok eksperimen dengan analisa uji Wilcoxon menunjukkan nilai  $Asymp.sig$  sebesar  $0,001 < 0,05$  maka dapat disimpulkan  $H_a$  (Hipotesis diterima), artinya adanya perbedaan antara pre – post test hasil akupresur terhadap emesis gravidarum, adanya pengaruh akupresur terhadap emesis gravidarum pada ibu hamil trimester pertama di Puskesmas I Kecamatan Denpasar Timur. Melihat hasil penelitian ini maka diharapkan akupresur dapat dijadikan alternatif kesehatan tradisional dalam meningkatkan tindakan promotif dan preventif.

**Kata Kunci:** Akupresur, emesis gravidarum, Ibu Hamil, Trimester Pertama

## I. PENDAHULUAN

Kesehatan ibu dan anak adalah harapan masa depan seluruh dunia, salah satunya Indonesia sebagai bangsa yang memiliki masalah kesehatan ibu dan anak yang belum diperhatikan secara merata. Upaya pemerintah dalam meningkatkan perilaku dan kemandirian masyarakat agar mampu menerapkan tindakan preventif dan promotif salah satunya diselenggarakan melalui kesehatan ibu hamil yang ditujukan untuk menekan angka kematian ibu (AKI). Menurut *World Health Organization* (WHO) AKI merupakan kematian yang terjadi pada saat kehamilan atau selama 42 hari sejak terminasi kehamilan, sekitar 75 persen dari total kasus kematian ibu adalah pendarahan, infeksi, hipertensi dalam kehamilan dan komplikasi persalinan (Kementerian Kesehatan, 2020).

*Emesis gravidarum* atau yang disebut *morning sickness* adalah mual dan muntah yang terjadi pada kehamilan di trimester pertama nol sampai dengan 12 minggu. *Emesis gravidarum* dapat menyebabkan dehidrasi serta penurunan berat badan secara drastis, apabila tidak segera ditangani maka dapat mengarah pada *hyperemesis gravidarum*. Lebih dari 62 persen kematian ibu dan bayi terjadi di rumah sakit yang berada di Indonesia (Kemenkes, 2020; Ritonga et al., 2020). Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Provinsi Bali pada tahun 2017 menunjukkan angka kematian

ibu 68,6 per 100.000 kelahiran hidup, angka tersebut sudah memenuhi target 90 per 100.000 kelahiran hidup. Angka kematian ibu di Kota Denpasar terdapat delapan kematian ibu pada tahun 2017. Angka kematian bayi di Provinsi Bali menunjukkan angka 4,8 per 1000 kelahiran hidup dari target sepuluh per 1000 kelahiran hidup. Angka BBLR (Berat Bayi Lahir Rendah) di Kota Denpasar pada tahun 2016 menunjukkan 1,6 persen meningkat dari 0,4 persen dan satu bayi mati diakibatkan BBLR.

Penatalaksanaan *emesis gravidarum* pada kehamilan terdiri dari terapi farmakologi dan nonfarmakologi. Terapi farmakologi penerapannya dilakukan dengan pemberian resep obat oleh dokter seperti *antimietik*, *antihistamin*, dan *kortikosteroid*, sedangkan salah satu nonfarmakologi yang diterapkan oleh masyarakat khususnya ibu hamil salah satu dengan teknik akupresur (Mariza & Ayuningtias, 2019). Akupresur dalam kesehatan tradisional dapat menjadi tindakan pencegahan terjadinya suatu penyakit maupun penanggulangan saat terjadi keluhan, akupresur memiliki efek samping yang rendah dibandingkan dengan penanganan lain ini dikarenakan akupresur menyentuh bagian luar tubuh seseorang (Ikhsan, 2019). Akupresur adalah pengobatan dengan melakukan penekanan pada titik – titik tertentu pada tubuh (meridian) untuk memperoleh efek rangsangan pada energi vital (*qi*) agar mendapatkan kesembuhan dari suatu penyakit atau meningkatkan kualitas kesehatan (Ikhsan, 2019). Penangan Akupresur berdasarkan pada *accupoint* atau meridian.

Meridian merangsang *chi* atau *qi* atau energi vital melalui rangsangan energi vital darah bersiklus dengan baik dalam tubuh melalui sistem saluran yang sama dengan jalur meridian. Jalur meridian menghubungkan organ – organ internal dalam tubuh. Akupresur yang dimaksud dalam penelitian ini adalah teknik penanganan dengan menekan titik – titik tertentu pada tubuh yang disebut meridian. Titik meridian setelah ditekan akan menghantarkan rangsangan berupa *qi* atau energi yang nantinya akan disalurkan keseluruh jalur meridian yang terhubung pada organ – organ internal pada masing – masing titik meridian yang ditekan. salah satu penanganan dengan akupresur ialah *emesis gravidarum* pada ibu hamil. Penekanan titik meridian yang diterapkan yaitu titik PC 6 (pericardium enam) yang terletak pada tiga *cun* (empat jari) dari pergelangan tangan. Teknik penekanan dapat menstimulasi sel saraf sensorik di sekitar titik akupresur sehingga merangsang produksi endorfin lokal dan menutup gerbang nyeri melalui pelepasan serabut besar. Hormon Endorfin memberikan efek menenangkan, rileksasi, membangkitkan semangat, memiliki efek positif pada emosi. Salah satu pusat pelayanan masyarakat yang melayani tradisional komplementer yakni Puskesmas. Denpasar memiliki 4 wilayah puskesmas utama yaitu Puskesmas IV Denpasar

Selatan, Puskesmas I Denpasar Barat, Puskesmas II Denpasar Utara dan Puskesmas I Denpasar Timur. Puskesmas I Kecamatan Denpasar Timur merupakan tempat yang dituju pada penelitian ini, Puskesmas ini salah satunya menangani keluhan ibu hamil dengan penanganan konvensional dan tradisional salah satunya dengan akupresur yang diteliti dalam penelitian.

## II. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, metode ini digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat *kuantitatif/statistic* dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan serta pada umumnya menggunakan angka dan alat untuk mengukur data (Sugiyono,2013).Desain penelitian eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quasi experimental control group pretest – posttest design*. Pemilihan teknik sampling menggunakan metode *probalitiy sampling*.

Subjek	Kelompok	Pre	Perlakuan	Pasca tes
M	Ex	O1	X	O2
	Co	O1		O2

Keterangan :

M : Subjek (ibu hamil trisemester pertama *emesis gravidarum*)

Ex : Kelompok Eksperimen

Co : Kelompok Kontrol

O1 : Pengukuran awal sebelum diberikan perlakuan

O2 : Pengukuran kedua setelah diberikan perlakuan

Paradigma desain penelitian ini terdapat *pretest* sebelum diberi perlakuan sehingga hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Dalam rancangan ini terdapat dua kelompok yakni kelompok intervensi dan kelompok kontrol , kelompok intervensi diberikan perlakuan sedangkan kelompok kontrol tidak diberikan perlakuan. Pada kelompok intervensi diberikan video edukasi terkait penanganan akupresur pada titik PC 6 (*pericardium enam*) berdurasi kurang lebih 2 menit , akupresur yang diterapkan selama 3 x 10 hitungan. Pengukuran yang dilakukan menggunakan *kuesioner Pregnancy-Unique Quantification Of Emesis/Nausea (PUQE-24)* yang akan dihitung skornya dari 1- 15 (Koren, 2015). Akupresur ini dilakukan selama 30 hari, setelah itu diukur kembali tingkat mual muntah kedua kelompok diawali dengan *pre – test* dan setelah diberikan perlakuan pada

kelompok intervensi, dilakukan pengukuran kembali pada kedua kelompok dengan *post – test*.

**Tabel 1. kuesioner Pregnancy-Unique Quantification Of Emesis/Nausea (PUQE-24)**

No	Pertanyaan	Pilihlah Jawaban				
		A.	B.	C.	D.	E.
1	Dalam, 24 jam terakhir, rata-rata berapa lama merasakan mual atau tidak nyamanperut?	A.	B.	C.	D.	E.
		Tidak sama sekali	Satu jam atau kurang	2 – 3 jam	4 – 6 jam	Lebih dari enamjam
<b>Skor</b>		<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>
2.	Dalam 24 jam terakhir, berapa kalianda mengalami mual muntah?	A.	B.	C.	D.	E.
		Tidakada	1 – 2 kali	3 – 4 kali	5 – 6 kali	7 kali atau lebih
<b>Skor</b>		<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>
3.	Dalam 24 jam terakhir, berapa kalianda mengalami muntah kering ?	A.	B.	C.	D.	E.
		Tidak ada	1 – 2 kali	3 – 4 kali	5 – 6 kali	7 kali atau lebih
<b>Skor</b>		<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>

Keterangan Interval :

Ringan bila nilai indeks PUQE  $\leq 6$  Sedang bila nilai indeks PUQE 7 – 12 Berat bila nilai indeks PUQE  $\geq 13$

Pengujian sebab akibat dilakukan dengan cara membandingkan pre-test pada kelompok intervensi dengan kelompok kontrol, serta post-test pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol.

### III. PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

**Tabel 2. Karakteristik Usia**

No	Umur	Frekuensi	Persentasi (%)
1.	20 – 24 Tahun	4	13,3%
2.	25 – 29 Tahun	24	80%
3.	30 – 35 Tahun	2	6,7%
<b>JUMLAH</b>		30	100%

Sumber : Lembar Observasi Maret 2022

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa usia ibu hamil trisemester pertama mengalami *emesis gravidarum* di Puskesmas I Kecamatan Denpasar Timur yang terbanyak 25 – 29 tahun, yaitu sebanyak 24 responden (80%). Usia kedua terbanyak yakni 20 – 24 tahun sebanyak 4 responden (13,3%), selanjutnya usia 30 – 35 tahun sebanyak 2 responden (6,7%) yaitu pada usia

30 tahun.

**Tabel 3. Karakteristik Pendidikan**

No	Pendidikan	Frekuensi	Persentasi (%)
1.	S1	3	10%
2.	D3	2	6,7%
3.	SMA	19	63,3%
4.	SMK	2	6,7%
5.	SMP	4	13,3%
<b>JUMLAH</b>		30	100%

Sumber: Lembar Observasi Maret 2022

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan jenis pendidikan pada ibu hamil trisemester pertama yang mengalami *emesis gravidarum* di Puskesmas I Kecamatan Denpasar Timur terbanyak SMA (Sekolah Menengah Atas) sebesar 19 Responden (63,3%).

**Tabel 4. Karakteristik Paritas**

No	Paritas	Frekuensi	Persentasi (%)
1.	Primigravida	18	60%
2.	Multigravida	12	40%
<b>JUMLAH</b>		30	100%

Sumber: Lembar Observasi Maret 2022

Berdasarkan table diatas, menunjukkan hasil bahwa jenis ibu hamil primigravida (kehamilan pertama) lebih tinggi presentase mengalami *emesis gravidarum* di Puskesmas I Kecamatan Denpasar Timur sebesar 18 responden (60%), sedangkan jenis kehamilan multigravida (kehamilan berulang) sebanyak 12 responden (40%), saat setelah diobservasi bahwa saat kehamilan pertama ibu belum memahami dan banyak pengalaman terkait proses kehamilan.

**Tabel 5. Skor *Pregnancy-Unique Quantification Of Emesis/Nausea* (PUQE-24) Sebelum dan Sesudah Pada Kelompok Kontrol**

Kelompok Kontrol		
No	Pre - Test	Post - Test
1.	5	8
2.	5	8
3.	5	7
4.	5	7
5.	6	7
6.	6	7
7.	7	8
8.	8	9
9.	6	7

10.	7	8
11.	8	9
12.	5	7
13.	5	7
14.	5	7
15.	5	7
<b>Jumlah</b>	88	113

Tabel 5 menunjukkan skor *Pregnancy-Unique Quantification Of Emesis/Nausea* (PUQE-24) sebelum dan Sesudah Pada Kelompok Kontrol didapatkan hasil seluruh skor *Pregnancy-Unique Quantification Of Emesis/Nausea* (PUQE-24) yang tidak mendapatkan penanganan akupresur mengalami peningkatan dari awal observasi hingga akhir observasi

**Tabel 6. Skor *Pregnancy-Unique Quantification Of Emesis/Nausea* (PUQE-24) Sebelum dan Sesudah Pada Kelompok Intervensi**

<b>Kelompok Intervensi</b>		
<b>No</b>	<b>Pre - Test</b>	<b>Post - Test</b>
1.	9	5
2.	6	3
3.	7	3
4.	8	6
5.	6	3
6.	6	3
7.	7	3
8.	7	4
9.	7	4
10.	11	3
11.	11	5
12.	11	5
13.	8	3
14.	8	5
15.	8	3
<b>Jumlah</b>	120	58

Tabel 6 menunjukkan skor *Pregnancy-Unique Quantification Of Emesis/Nausea* (PUQE-24) sebelum dan Sesudah Pada Kelompok Intervensi didapatkan hasil seluruh skor *Pregnancy-Unique Quantification Of Emesis/Nausea* (PUQE-24) yang diberikan penanganan akupresur titik PC 6 mengalami penurunan dari awal observasi hingga akhir observasi.

**Tabel 7. Rerata Skor *Pregnancy-Unique Quantification Of Emesis/Nausea* (PUQE-24) Sebelum dan Sesudah Pada Kelompok Intervensi dan Kontrol**

Desc Statistic	N	Range	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Pre-Test Eksperimen	15	5	6	11	8.00	1.773
Post-Test Eksperimen	15	3	3	6	3.87	1.060
Pre-Test Control	15	3	5	8	5.87	1.125
Post-Test Control	15	2	7	9	7.53	.743

Tabel 7. menunjukkan Skor *Pregnancy-Unique Quantification Of Emesis/Nausea* (PUQE-24) Sebelum dan Sesudah Pada Kelompok Intervensi dan Kontrol total sebelum dan sesudah observasi di dapatkan hasil pada kelompok intervensi mengalami penurunan rata – rata saat setelah diberikan penanganan akupresur sebesar 3,87 dari 8 interval awal. Presentase kejadian *emesis gravidarum* dari awal observasi ada pada interval sedang setelah dilakukan penanganan interval menurun menjadi ringan, sedangkan pada kelompok kontrol yang tidak diberikan penanganan akupresur mengalami peningkatan setelah observasi sebesar 7,53 dari 5,87 interval awal kejadian ini dari interval ringan meningkat menjadi interval sedang.

**Tabel 8. Hasil Uji Normalitas Skor *Pregnancy-Unique Quantification Of Emesis/Nausea* (PUQE-24) Sebelum dan Sesudah Pada Kelompok Intervensi dan Kontrol**

Kelompok	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
Pre-test KelasEksperimen	.850	15	.018
Post-test kelasEksperimen	.771	15	.002
Pre-test KelasControl	.763	15	.001
Post-Test KelasControl	.716	15	.000

Jika nilai p value (sig) < 0,05 maka data berdistribusi tidak normal sedangkan apabila p > 0,05 maka data berdistribusi normal. Tabel 8. hasil uji *Shapiro – Wilk* menunjukkan bahwa p value (*pre-eksperimen*) adalah 0,018 sehingga p < 0,05 maka data berdistribusi tidak normal, dan p value (*post-eksperimen*) adalah 0,002 sehingga p < 0,05 maka data berdistribusi tidak normal. Hasil normalitas dari kelompok intervensi terdapat data berdistribusi tidak normal. Hasil uji kelompok kontrol menunjukkan bahwa p value (*pre-kontrol*) adalah 0,001 sehingga p < 0,05 maka data berdistribusi tidak normal, dan p value (*post-eksperimen*) adalah 0,000 sehingga p < 0,05 maka data berdistribusi tidak normal. Hasil keseluruhan dari kedua kelompok menunjukkan adanya data



yang berdistribusi tidak normal sehingga uji analisa data menggunakan uji *Wilcoxon*.

**Tabel 9. Hasil Uji Wilcoxon**

<b>Kelompok</b>	<b>Z</b>	<b>Asymp. Sig. (2-tailed)</b>
<b>Post-Test Eksperimen - Pre-Test Eksperimen</b>	-3.436 <sup>b</sup>	.001
<b>Post-Test Control - Pre-Test Control</b>	-3.473 <sup>c</sup>	.001

Jika nilai *Asymp.sig* < 0,05 maka *Ha* (Hipotesis diterima) sedangkan apabila *Asymp.sig* > 0,05 maka *Ho* (Hipotesis tidak diterima). Tabel 9. pada hasil Uji *Wilcoxon* menunjukkan nilai *Asymp.sig* sebesar 0,001 < 0,05 maka dapat disimpulkan *Ha* (Hipotesis diterima), artinya adanya perbedaan antara *pre – post test* hasil akupresur terhadap *emesis gravidarum*, adanya pengaruh akupresur terhadap *emesis gravidarum* pada ibu hamil trisemester pertama di Puskesmas I Denpasar Timur.

Penelitian ini dilakukan uji hipotesis dari peneliti yaitu Pengaruh Akupresur Terhadap *Emesis Gravidarum* pada Ibu Hamil Trisemester Pertama di Puskesmas I Denpasar Timur. Untuk menguji hipotesis tersebut, peneliti melakukan uji normalitas dengan menggunakan uji *Shapiro-Wilk* dan analisa data dengan menggunakan uji *Wilcoxon* melalui uji statistik. Melalui analisa tersebut diperoleh hasil berupa deskripsi statistik yang menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelompok kontrol *pre - test* 5,87 dan *post - test* 7,53 sedangkan kelompok Eksperimen *pre - test* 8 dan *post - test* 3,87. Hal ini membuktikan bahwa setelah dilakukan intervensi terdapat penurunan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest pada kelompok eksperimen yang telah melakukan terapi akupresur sedangkan kelompok kontrol yang tidak diberikan intervensi mengalami peningkatan interval *emesis gravidarum*. Uji normalitas menunjukkan bahwa sebaran data pada penelitian ini merupakan sebaran data berdistribusi tidak normal dengan hasil posttest 0,000 dan 0,002, dengan demikian penelitian ini mendukung hipotesis penelitian yaitu hasil rata-rata skor *Pregnancy- Unique Quantification Of Emesis/Nausea* (PUQE-24) total setelah dilakukan akupresur, adanya penurunan interval *emesis gravidarum* dibandingkan sebelum diberikan akupresur. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pengaruh Akupresur Terhadap *Emesis Gravidarum* pada Ibu Hamil Trisemester Pertama di Puskesmas I Kecamatan Denpasar Timur dengan uji *Wilcoxon* nilai *Asymp.sig* sebesar 0,001 < 0,05 *Ha* diterima. Bahwa adanya penurunan tingkat *emesis gravidarum* pada ibu hamil Trisemester Pertama di Puskesmas I Kecamatan Denpasar Timur.

#### IV. PENUTUP

Bentuk implementasi akupresur untuk mengatasi *Emesis Gravidarum* pada Ibu Hamil Trisemester Pertama di Puskesmas I Kecamatan Denpasar Timur sebagai berikut : arah pemijatan disesuaikan dengan sifat penyakit yang diderita. Sifat penyakit yang “se” atau panas maka pemijatan pada titik meridian yang dilakukan adalah berlawanan jarum jam atau dengan istilah *sedate*, sedangkan sifat penyakit *yin* “si” dingin maka pemijatan yang dilakukan adalah searah jarum jam. Letak titik diukur dengan *cun*, titik PC diukur 3 cun (4 jari) dari garis pergelangan tangan. Carakerja akupresur adalah mengaktifkan peredaran energi dalam tubuh dengan melakukan penekanan pada titik meridian sebagai pintu pembuka energi dimana saat adanya sentuhan pada lapisan kulit epidermis yang merangsang saraf – saraf tubuh yang membantu terbukanya jalur energi dalam tubuh. Hasil rerata skor *Pregnancy-Unique Quantification Of Emesis/Nausea* (PUQE-24) Sebelum dan Sesudah Pada Kelompok Intervensi dan Kontrol total sebelum dan sesudah observasi di dapatkan hasil pada kelompok intervensi mengalami penurunan rata – rata saat setelah diberikan penanganan akupresur sebesar 3,87 dari 8 interval awal. Presentase kejadian *emesis gravidarum* dari awal observasi ada pada interval sedang setelah dilakukan penanganan interval menurun menjadi ringan, sedangkan pada kelompok kontrol yang tidak diberikan penanganan akupresur mengalami peningkatan setelah observasi sebesar 7,53 dari 5,87 interval awal kejadian ini dari interval ringan meningkat menjadi interval sedang. Hasil Uji *Wilcoxon* menunjukkan nilai *Asymp.sig* sebesar  $0,001 < 0,05$  maka dapat disimpulkan  $H_a$  (Hipotesis diterima), artinya adanya perbedaan antara *pre – post test* hasil akupresur terhadap *emesis gravidarum*, adanya pengaruh akupresur terhadap *emesis gravidarum* pada ibu hamil trisemester pertama di Puskesmas I Denpasar Timur.

Disarankan kepada masyarakat yang mengalami *emesis gravidarum* dapat memilih Akupresur sebagai jalur alternatif bagi kesehatan ibu hamil trisemester pertama di tempat-tempat yang terjamin kenyamanannya. Untuk memperoleh hasil yang maksimal dalam akupresur, pasien disarankan agar tekun dan rutin berlatih di rumah sesuai dengan titik yang diambil melalui pijatan agar memaksimalkan hasil penyembuhan. Mengingat luasnya ilmu pengetahuan tentang akupresur, selanjutnya disarankan ada pihak yang dapat mengadakan penelitian serupa sehingga hasil penelitian tentang Pengaruh Akupresur Terhadap *Emesis Gravidarum* Pada Ibu Hamil Trisemester Pertama menjadi lebih sempurna dari hasil penelitian ini. Kepada pemerintah diharapkan memberikan fasilitas lebih maksimal terhadap penanganan tradisional khususnya pada Akupresur.

## DAFTAR PUSTAKA

- Sopiyudin, Dahlan. 2010. Besar Sampel dan Cara Pengambilan Sampel. Semarang: Salemba Medika.
- Alimul Aziz, Hidayat. 2007. Menentukan Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling, Metode Penelitian Teknik Analisa Data. Jakarta: Salemba Medika.
- Koren, G., Piwko, C., & Ahn, E. 2005. Validation studies of the pregnancy Unique-Quantification of Emesis (PUQE) scores. PMID : 16147725 (Pub Med – Indexed For MEDLINE).
- Mariza, A., & Ayuningtias, L. 2019. Penerapan akupresur pada titik P6 terhadap emesis gravidarum pada ibu hamil trisemester 1. *Holistic jurnal kesehatan*, 13 (3), 218 – 224. Retrieved from <https://doi.org/10.33024/hjk.v13i3.1363> diakses pada tanggal 1/11/2021.
- Ikhsan, M. N. 2019. Dasar Ilmu Akupresur & Moksibusi. Jakarta: Bhimaristan Press.
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian kuantitatif dan R&D. Bandung: AlfaBeta Bandung.
- Ritonga, N. J., Shufyani, F., & Br. Sembiring, E. 2020. Efektivitas Kombinasi akupresur dan Minuman Jahe (*Zingiber Officinale*) terhadap Emesis gravidarum di Desa Bandar Setia Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Riset Hesti Medan Akper Kesdam I/BB Medan*, 5(2), 123. Retrieved from <https://doi.org/10.34008/jurhesti.v5i2.199> diakses pada tanggal 10/10/2021.
- Sekretariat Jendral Kementrian Kesehatan. 2020. Arah Kebijakan Pembangunan Kesehatan (dalam Penyusunan rancangan RPJMN, renstra kemenkes 2020-2024, dan renja 2020). Retrieved From <https://manajemenrumahsakit.net/2019/10/pembangunan-kesehatan-dalam-draft-rancangan-rpjm-2020-2024> diakses pada tanggal 14/10/2021.
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: AlfaBeta Bandung.